

BUNGA BANK DALAM PERSPEKTIF KAPITALISME EKONOMI DAN EKONOMI ISLAM SERTA JALAN TENGAHNYA

Mustakim

**Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Email: mustakim@an-nadwah.ac.id**

Abstrak

Bunga bank sampai saat ini dikalangan ummat Islam masih menjadi polemik/khilafiyah yang mesti dilihat dengan kaca mata yang jernih, tulis ini sedikit menggoreskan mengenai kedudukan bunga dalam kapitalisme ekonomi, pandangan Islam tentang bunga, perbedaan pandangan tentang bunga bank itu, serta solusi jalan tengah dari bungabank itu sendiri. Tujuan Penelitian ini ingin mengungkap bahwa bunga adalah alat vital dalam ekonomi kapitalis, dan sebagian kalangan dalam ummat Islam berpendapat bahwa bunga itu riba, namun ada juga yang mengatakan tidak dan dari situ dapat kita dapat melihatnya sebagai kekayaan khazanah dalam pemikiran Islam (moderasi dalam beragama). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif kepustakaan.

Kata Kunci: Bunga, Kapitalime, Riba, Solusi

A. Pendahuluan

Dalam tulisan ini ingin mengetahkan kembali mengenai tentang kedudukan bunga sebagai instrument vital dalam ekonomi kapitalis, dan pandangan Islam secara umum tentang bunga itu sendiri, dan perbedaan pandangan tentang bunga bank itu, serta solusi jalan tengah mengenai polemik tentang bungabank itu.

Dalam pembahasan satu akan diungkap bahwa urat nadi kehidupan kapitalisme ekonomi itu adalah bunga, dalam pembahasan dua, akan diungkap bahwa secara umum Islam mengatakan bunga itu, dalam pembahasan tiga, membahas tentang bunga itu tidak riba, dalam pembahasan empat, ingin menjelaskan bahwa harus ada jalan tengah dari polemik ini.

Tujuan dalam publikasi tulisan ini adalah ingin mengungkap bahwa mengenai persoalan atau polemik tentang bunga ini telah terjadi perbedaan

BUNGA BANK DALAM PERSPEKTIF KAPITALISME EKONOMI DAN EKONOMI ISLAM SERTA JALAN TENGAHNYA

pandangan, dan dalam perspektif ekonomi kapitalis dan Islam sama-sama memiliki pandangan berbeda tentang bunga tersebut dan melihat dan mendudukkannya dalam situasi yang berbeda. Namun dari perbedaan tersebut terutama dalam perbedaan ummat/ ilmuwan Islam melihat tentang bunga itu, adalah kita harus melihat titik moderasinya, dan mengutamakan kemaslahatan dalam perbedaan pandangan tersebut dan melihat perbedaan tersebut sebagai suatu khazanah dalam pemikiran Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian bersifat *kualitatif* yang menitik beratkan pada kajian kepustakaan.¹ Kajian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang memiliki relevansi dengan masalah yang dibahas, baik yang bersumber dari buku maupun sumber tertulis lainnya, seperti jurnal-jurnal ilmiah, laporan penelitian dan sejenisnya.² Penelitian ini, dalam ungkapan lain, berupaya mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam buku-buku representatif dan berbagai dokumen lainnya. Karena itu, eksplorasi terhadap sejumlah data, baik primer maupun sekunder, menjadi sesuatu yang tidak terelakkan.

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini merujuk pada karya-karya para ahli yang berbicara masalah bunga bank dan riba, dan jalan keluarnya. Sedangkan data sekunder berupa tulisan-tulisan meliputi dokumen-dokumen penelitian dan jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang dibahas.³

Teknik Analisa Data dilakukan dengan menganalisis secara cermat buku-buku yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Data yang telah dianalisis kemudian dipaparkan dengan menggunakan metode deduktif yang berangkat dari teori umum untuk menuju pada kesimpulan. Teknik analisis isi secara kualitatif (*qualitative content analysis*) digunakan pula dalam penelitian ini. Pada analisis isi ini semua data yang dianalisis berupa teks, dalam hal ini teks-teks yang berkaitan dengan judul penelitian. Analisis isi kualitatif digunakan untuk menemukan,

¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 107.

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 140-141.

³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 27.

BUNGA BANK DALAM PERSPEKTIF KAPITALISME EKONOMI DAN EKONOMI ISLAM SERTA JALAN TENGAHNYA

mengidentifikasi dan menganalisis teks dan dokumen untuk memahami makna, signifikansi dan relevansi teks atau setiap dokumen yang diteliti,⁴ sehingga dapat melahirkan pemahaman dengan jelas. Di samping itu, refleksi intelektual dan argumentasi logis yang didukung dengan data relevan pun digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan pemikiran yang bersifat masuk akal.

C. Pembahasan

1. Bunga adalah instrumen vital dalam ekonomi kapitalis

Kapitalisme dan gerakan pembebasan (*liberalisme*) adalah satu rangkaian tak terpisahkan dan berlanjut kepada semangat negara bangsa yang melahirkan kelompok kapital/para pemegang kendali ekonomi (kapitalisme), dan berhasil menumbangkan kerajaan-kerajaan dan otoritas gereja dengan fondasi individualisme, materialisme, hedonisme dan sekularisme, isme kapitalisme sampai saat ini masih menguasai dunia.⁵

Kapitalisme tidak dapat dilepaskan^{6/} tidak bisa hidup tanpa bunga⁷, karena ia adalah darah kehidupan,⁸ darah perekonomian,⁹ urat nadi,¹⁰ dan senjatanya (ekonomi kapitalis),¹¹ dan dengan itu (bunga) ekonomi kapitalis membangun tatanan dalam perekonomian masyarakat.¹²

Dari pernyataan tersebut terungkap bahwa dalam kapitalisme ada satu hal yang sangat penting yang tidak asing lagi bagi kita adalah bunga bank yang menjadi tatanan dalam perekonomian kapitalis.

Tanpa bunga kapitalisme tidak akan bisa hidup, karena bunga itu bagaimana darah dalam perekonomian kapitalis, dan urat nadinya (jika urat nadinya

⁴ Rachmah Ida, *Ragam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 145.

⁵ Mustakim, *Kapitalisme, Sejarah dan Nilai/ Ciri/ Karakternya (dari Liberalisme hingga Sekularisme)*. Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah, volume 5, Edisi III (Desember 2022) www.ejournal.an-nadwah.ac.id, hal. 62

⁶ Nur Chamid, *Tantangan Sistem Keuangan Islam Sebagai Alternatif Sistem Keuangan Global*, Jurnal Al-'Adl Vol.6 No.2 Juli 2023 STAIN Kediri

⁷ Eliza Dwi Aprilia, *Pandangan Masyarakat Indonesia Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*. UINSunan Ampel Volume 2, Nomor 2, September 2022 hal.142

⁸ Mannan 1997 dalam Salahuddin, *Zakat dan Keadilan Ekonomi Perspektif Islam dan Kapitalis*. Jurnal Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan (SocioAkademika) Vol13, No1 (2023).

⁹ Anita Rahmawaty, *Riba dan Bunga dalam Hukum Kontrak Syariah*. Jurnal Hukum Islam 8 (2), <https://doi.org/10.28918/jhi.v8i2.304> hal.4

¹⁰ Siti Hasanah, *Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)*. Politeknik Negeri Semarang Sawwa-Volume 9, Nomor 1, Oktober 2013 hal.79

¹¹ Riza Yulistia Fajar, *Riba dan Bunga dalam Pandangan Muhammad Syaifi'i Antonio*, UINSUKA, (skripsi):209.hal.ii

¹² Asri adi Arifin, dkk., *Riba dan Bunga Perspektif Ekonomi Syariah*, ejournal.iainpare.ac.id. Moneta: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah. hal 4.

BUNGA BANK DALAM PERSPEKTIF KAPITALISME EKONOMI DAN EKONOMI ISLAM SERTA JALAN TENGAHNYA

diputuskan, maka terjadi kehabisan darah.

Bunga juga bagaikan senjata, yang digunakan oleh ekonomi kapitalis dalam suatu system perekonomian, tanpa senjata (bunga) kapitalisme tidak dapat beroperasi untuk mengeruk keuntungan, tanpa adanya bunga kapitalisme tidak akan mampu berperang dalam perekonomian.

2. Secara Umum dalam pandangan Islam Bunga Bank sama dengan Riba

Mayoritas¹³/ Jumhur¹⁴/ Banyak¹⁵ baik secara individu, baik lokal¹⁶ dan internasional¹⁷ serta secara kolektif.¹⁸ Bunga dan riba adalah bentuk,¹⁹ yang sama,²⁰. Bunga adalah evolusi,²² dan sinonim dari riba.²³ Bunga merupakan sesuatu²⁴ bentuk dari riba nasiah²⁵ yang dilarang dalam al-Qur'an dan Hadits.²⁶ Bunga bank merupakan perwujudan riba kontemporer dalam perekonomian modern yang dalam perspektif hukum Islam adalah transaksi ribawi yang hukumnya haram, baik nominalnya rendah maupun berganda, dan dalam jumlah banya kmaupun sedikit, serta dalam pinjaman konsumtif maupun produktif.²⁷ Islam mendorong sistem bagi hasil dan mengharamkan riba (bunga).²⁸

Dari ungkapan tersebut diatas terlihat bahwa secara umum bunga itu sama

¹³ Syamsul Anwar, *Bunga dan Riba dalam Perspektif Hukum Islam*. Tarjih (jurnal muhammadiyah) Edisi ke-9 Zulhijah 1427H Januari 2007M. hal.34

¹⁴ Ummi Kalsum, *Riba dan Bunga Bank dalam Islam (Analisis Hukum dan Dampaknya terhadap Perekonomian Umat)*. Jurnal Al-Adl vol. 7 No.2, Juli 2014 IAIN Kediri, hal.67

¹⁵ Hisyam Ahyani, dkk., *Dialog Pemikiran tentang Norma Riba, Bunga Bank, dan Bagi Hasil di Kalangan Ulama*. Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, Vol. XIX No.2 Tahun 2020, hal.248

¹⁶ Riza Yulizar, *Ibid*. hal.102

¹⁷ Annisa Rahayu, dkk., *Telaah Kritis Pemikiran Abdul Mannan tentang Riba dan Bunga Bank*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pebnakan Syariah (Islamic Banking): volume 6 Nomor 1 edisi Agustus 2020, hal.47

¹⁸ Fanani Mafathul Ikhsan, *Historiografi Kausa Legal Bunga (Riba) di Indoneisia*, Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman: hal.11. Vol.6 No.1 Juni 2020

¹⁹ A Maulidizen, *Riba, Gharar dan Moral Ekonomi Islam dalam Perspektif Sejarah dan Komparatif: Satu sorotan literatur*. Jurnal Ekonomi Islam, 2016.

²⁰ Ika Nazilatur Rosida, *Analisis Dampak Praktik Bungan (Riba) pada Lembaga Keuangan Non-Bank Bagi Perekonomian Masyarakat*. Jurnal Iqtisaduna: Volume 7 Nomor 1 Ed, Juni 2021 hal.18

²¹ Abdul Rahim, *Konsep Bunga dan Prinsip Ekonomi Islam*. Human Falah: Volume 2. No. 2 Juli Desember 2015. hal.14

²² Dudi Badruzman, *Riba dalam Perspektif Keuangan Islam*. Al Amwal: Vol. 1, No. 2, Februari 2019 hal. 62

²³ Rahmani Timorita Yulianti. *Riba dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Millah Vol.II.No.2 Januari 2022, hal.53

²⁴ Rahmani Timoti Yulianti. *Ibid*. Hal 68

²⁵ Asriadi Arifin, dkk., *Ibid*. hal.7

²⁶ Abdurrohman Kadsy, *Analisis Bunga Bank dalam Pandangan Fiqih*, Iqtisadia, Vol.6, September 2013 hal.319

²⁷ As-Syar'iyah, Vol.196. No.2, Desember 2021 hal.196

²⁸ Lisandra Alirastra Budiarto, *Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(01), 2018, hal.12

BUNGA BANK DALAM PERSPEKTIF KAPITALISME EKONOMI DAN EKONOMI ISLAM SERTA JALAN TENGAHNYA

dengan riba, ulama baik secara individu maupun kelompok dan secara internasional juga sama mengatakan bahwa bunga itu adalah riba, bunga dapat bersinonim dengan riba, bunga adalah riban asiah dizaman modern kontemporer ini, yang telah dilarang didalam al-Qur'an dan hadits. Dalam jumlah berapapun, banyak ataupun sedikit bunga adalah haram dan Islam menawarkan solusi bagi hasil dan aqad-aqad sesuai syariah lainnya sebagai pengganti bunga yang menjadi salah satu aqad utama dalam ekonomi kapitalisme konvensional.

Lembaga keuangan Islam sebenarnya menganut aqad-aqad syariah dan terutamanya sistem bagi hasil dan menanggung bersama resiko yang terjadi, serta yang terutama dalam rangka menghindari sistem bunga yang terdeteksi riba.²⁹

3. Perbedaan Pandangan Ulama tentang Bunga Bank

Meskipun telah dijelaskan diatas bahwa secara umum pendapat yang ada adalah bunga itu riba dan riba itu haram, tapi pada kenyataannya juga ditemui perbedaan pendapat dikalangan ulama dan ummat Islam (menjadi polemik)³⁰ yang masih berkembang sampai saat ini, dan ada yang mengatakan bahwa bunga itu tidak dapat dikatakan sebagai riba, yang tidak berlipat ganda bukanlah riba, bunga dan riba memiliki perbedaan.³¹

Refleksi pemikiran Ibn Qayyim ialah menguatkan sistem perbankan Islam yang saat ini ada, meregangkan pendapat yang berlebihan mengenai ekonomi konvensional, dan menanggapi kritik terhadap perbankan syariah.³²

Menurut fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 Bunga/ Interest/ fa'idah memiliki kesamaan *illat* hukum sama dengan tambahan pada pokok harta. Dawam Raharjo menempatkan ayat AlBaqarah sebagai kedua dan AnNisa yang terkahir, sehingga menyatakan bunga bank boleh.³³ Dari uraian diatas, setidaknya telah tergambar bahwa polemik dan pandangan yang mengatakan bahwa bunga itu tidak riba/ tidak sama dengan riba, apalagi jika tidak berlipat ganda, hanya yang berlipat ganda yang dapat dikatakan riba, dan bank syariah sebagai prototipe keuangan Islam juga tidak luput dari kritik dari kelemahan atas praktek-prakteknya, dan perbedaan

²⁹ A.Wahab Afif, *Pandangan Ulama Terhadap Perbankan*. Al-Qalam No.52/X/1995 hal.43

³⁰ Achmad Saeful, dkk. *Riba dan Bunga Bank dalam Perspektif Islam*. MadaniSyaria'ah, Vol.4, No.1 – Februari 2021, hal.50

³¹ Moh. Syifaul Hisan, *Riba dan Bunga dalam Kontrak Syariah*. Sya'ati: Vol.V No. 02, November 2019 hal. 268

³² Siti Khaisatus Zahroh, *Riba dan Bunga dalam Pandangan Ibn Qyym dan Relevansinya dengan Perkembangan Perbankan Islam*. Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume I, Nomor 1, Juni 2016, hal.46

³³ Ramadaniar Eka Syirfana, dll. *Analisis Fikih Muamalah Terhadap Pemikiran M.Dawam Rahardjo Mengenai Bunga Bank*. Jurnal Riset Ekonomi Syariah UIN Bandung 2021, hal.30

BUNGA BANK DALAM PERSPEKTIF KAPITALISME EKONOMI DAN EKONOMI ISLAM SERTA JALAN TENGAHNYA

itu juga dapat terjadi karena perbedaan pengambilan nash (dasar) dalam pengambilan *istimbath* hukumnya dan urutan pemahaman dalam *nash* itu sendiri.

4. Jalan Tengah Polemik tentang Bunga Bank

Jika terjadi perbedaan pendapat ulama, sebagai seorang muslim, jika kita tidak memiliki kemampuan menginterpretasi/ menimbang maka seharusnya kita berpegang pada orang yang dapat dipercaya (layak sebagai seorang ijtihad).³⁴

Bunga bank merupakan menjadi khilafiyah dan harus ditoleransi karena perbedaan pendapat dan masyarakat bisa menigukti kemantapan hatinya (jika mantap menggunakan boleh dia dapat mengikuti ulama yang membolehkannya, jika tidak boleh mengikuti ulama yang mengharamkannya).³⁵

Tingginya suku bunga mengakibatkan naiknya harga barang (dampak ekonomi), bunga merupakan pendapatan yang diperoleh secara tidak adil (dampak sosial), hanya perusahaan yang kuat/ daya tahan yang mampu bertahan dalam sistem bunga.³⁶

Bunga dan riba merupakan sesuatu yang menarik untuk terus diteliti karena keduanya masih adadandipraktekkan dalam masyarakat muslim.³⁷

Dari uraian tersebut bahwa dapat kita katakan jika terjadi perbedaan pendapat maka kita dapat meneguhkan hati kita pendapat yang kita yakini kebenarannya, dan kita dapat mendudukan dalam bab khilafiyah, namun dari itu banyak juga yang mengatakan bahwa bunga itu ada manfaatnya, tapi tidak dapat dipungkiri pula bahwa bunga itu punya dampak ekonomi (negative), dimana hanya perusahaan yang kuat saja dapat bersaing (kapitalis), tapi yang lemah akan kalah dan terjadi pula dampak sosial. Namun dari itu semua dapat kita katakan bahwa bunga itu masih menjadi bab yang patut kita perbincangkan dan ketengahkan dalam dunia ekonomi dan akademisi.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bunga bank adalah instrument utama dalam ekonomi kapitalis dan secara umum dalam pandangan Islam bunga itu sama dengan riba, meskipun ada pendapat yang

³⁴ Sri Nwlatmi, *Pandangan Islam terhadap Bunga*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2010 Vol.2, No.1 hal.46

³⁵ Hisam Ahyani, dkk, *Dialog Pemikiran Norma Riba, Bunga Bank ,dan Bagi Hasil di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Eksis bank STIES Purwakarta, Volume4, Nomor2, Desember 2020. hal.251

³⁶ Hisam Ahyani, dkk. *Ibid.* hal.251-252

³⁷ Nur Wahyuni, *Analisis Riba dan Bunga Bank dalam Perspektif Islam*, STAI Islamic Centre Demak, Al-Wasithoh Vol. 5 Nomor 12023, hal.102

BUNGA BANK DALAM PERSPEKTIF KAPITALISME EKONOMI DAN EKONOMI ISLAM SERTA JALAN TENGAHNYA

mengatakan tidak riba dengan alasan tidak ada nashs e cara qot'I tidak berlipat ganda dan bermanfaat, namun dari itu kita dapat menempatkan pembahasan tentang bunga ini sebagai penelitian yang harus kita ungkap kejelasannya dan menjadi permasalahan khilafiah dikalangan ummat Islam, terlepas dari manfaatnya, secara nyata bunga juga telah menciptakan kaum kapitalis dan melahirkan ketimpangan disisilainnya.

Daftar Pustaka

- A.Wahab Afif, *Pandangan Ulama Terhadap Perbankan*. Al-Qalam No.52/X/1995.
- Abdul Rahim, *Konsep Bunga dan Prinsip Ekonomi Islam*. Human Falah:Volume
- Abdurrohman Kadsy, *Analisis Bunga Bank dalam Pandangan Fiqih*, Iqtisadia, Vol.6, September 2013.
- Achmad Saeful, dkk. *Riba dan Bunga Bank dalam Perspektif Islam*. Madani Syaria'ah, Vol.4, No.1–Februari 2021.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebi, (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia).
- Amaulidizen (2016), *Riba, Gharardan Moral Ekonomi Islam dalam Perspektif Sejarah dan Komparatif: Satu sorotanliteratur*. Jurnal Ekonomi Islam.
- Anita Rahmawaty, *Riba dan Bunga dalam Hukum Kontrak Syariah*. Jurnal Hukum Islam (2), <https://doi.org/10.28918/jhi.v8i2>.
- Annisa Rahayu, dkk., *Telaah Kritis Pemikiran Abdul Mannan tentang Riba dan Bunga Bank*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah (Islamic Banking): volume6 Nomor1 edisi Agustus 2020.
- Asriadi Arifin, dkk., *Riba dan Bunga Perspektif Ekonomi Syariah*, ejournal.iainpare.ac.id. Moneta: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah.
- As-Syar'iyah, Volhal. 196. No.2, Desember 2021.
- Dudi Badruzman, *Riba dalam Perspektif Keuangan Islam*. AlAmwal: Vol.1, No.
- Eliza Dwi Aprilia, *Pandangan Masyarakat Indonesia Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*. UIN Sunan Ampel Volume 2, Nomor 2, September 2022
- Fanani Mafathul Ikhsan, *Historiografi Kausa Legal Bunga(Riba) di Indoneisia*, Ulumuna: Jrunal Studi KeIslaman:hal.11.Vol.6 No.1Juni 2020
- Hisam Ahyani, dkk, *Dialog Pemikiran Norma Riba, Bunga Bank, dan Bagi Hasil di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Eksisbank STIES Purwakarta, Volume4, Nomor2, Desember 2020.
- Hisyam Ahyani, dkk., *Dialog Pemikiran tentang Norma Riba, Bunga Bank, dan Bagi Hasil di Kalangan Ulama*. Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, Vol.XIXNo.2 Tahun 2020.
- Ika Nazilatur Rosida, *Analisis Dampak Praktik Bungan (Riba) pada Lembaga Keuangan Non-Bank Bagi Perekonomian Masyarakat*. Jurnal Iqtisaduna:Volume 7 Nomor 1 Ed, Juni 2021.
- Lisandra Alirastra Budiarto, *Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(01), 2018.

BUNGA BANK DALAM PERSPEKTIF KAPITALISME EKONOMI DAN EKONOMI ISLAM SERTA JALAN TENGAHNYA

- M. Burhan Bungin, (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana,)Mannan 1997 dalam Salahuddin, *Zakat dan Keadilan Ekonomi Perspektif Islam dan Kapitalis*. *Jurnal Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan (Sosio Akademika)* Vol 13, No1 (2023).
- Moh. Syifaul Hisan, *Riba dan Bunga dalam Kontrak Syariah*. Sya'ati: Vol.V No.
- Mustakim, *Kapitalisme, Sejarah dan Nilai/ Ciri/ Karakternya (dari Liberalisme hingga Sekularisme)*. Al-Mizan: *Jurnal Ekonomi Syariah*, volume5, EdisiIII (Desember 2022). www.ejournal.an-nadwah.ac.id.
- Nur Chamid, *Tantangan Sistem Keuangan Islam Sebagai Alternatif Sistem Keuangan Global*, *Jurnal Al-'Adl* Vol.6No.2 Juli 2023 STAIN Kediri.
- Nur Wahyuni, *Analisis Riba dan Bunga Bank dalam Perspektif Islam*, STAI Islamic Centre Demak, Al-Wasithoh Vol. 5 Nomor1 2023.
- Nurul Zuriyah, (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara).
- Rahmani Timorita Yulianti. *Riba dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Millah Vol. II.No.2 Januari 2022.
- Ramadaniar Eka Syirfana, dll. *Analisis Fikih Muamalah Terhadap Pemikiran M.Dawam Rahardjo Mengenai Bunga Bank..* *Jurnal Riset Ekonomi Syariah UIN Bandung* 2021.
- Riza Yulistia Fajar, *Riba dan Bunga dalam Pandangan Muhammad Syaifi'i Antonio*, UINSUKA, (skripsi):
- Siti Hasanah, *Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)*. Politeknik Negeri Semarang Sawwa-Volume9, Nomor1, Oktober 2013.
- Siti Khaisatus Zahroh, *Riba dan Bunga dalam Pandangan Ibn Qyyim dan Relevansinya dengan Perbekembangan Perbankan Islam*. LiFalah: *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, VolumeI, Nomor 1, Juni2016.
- Sri Nwatmi, *Pandangan Islam terhadap Bunga*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2010 Vol.2, No.1.
- Syamsul Anwar, *Bunga dan Riba dalam Perspektif Hukum Islam*. *Tarjih (jurnal Muhammadiyah)* Edisi ke-9 Zulhijah 1427H Januari 2007M.
- Ummi Kalsum, *Riba dan Bunga Bank dalam Islam (Analisis Hukum dan Dampaknya terhadap Perekonomian Umat)*. *Jurnal Al-Adl* vol. 7 No. 2, Juli2014 IAIN Kediri.